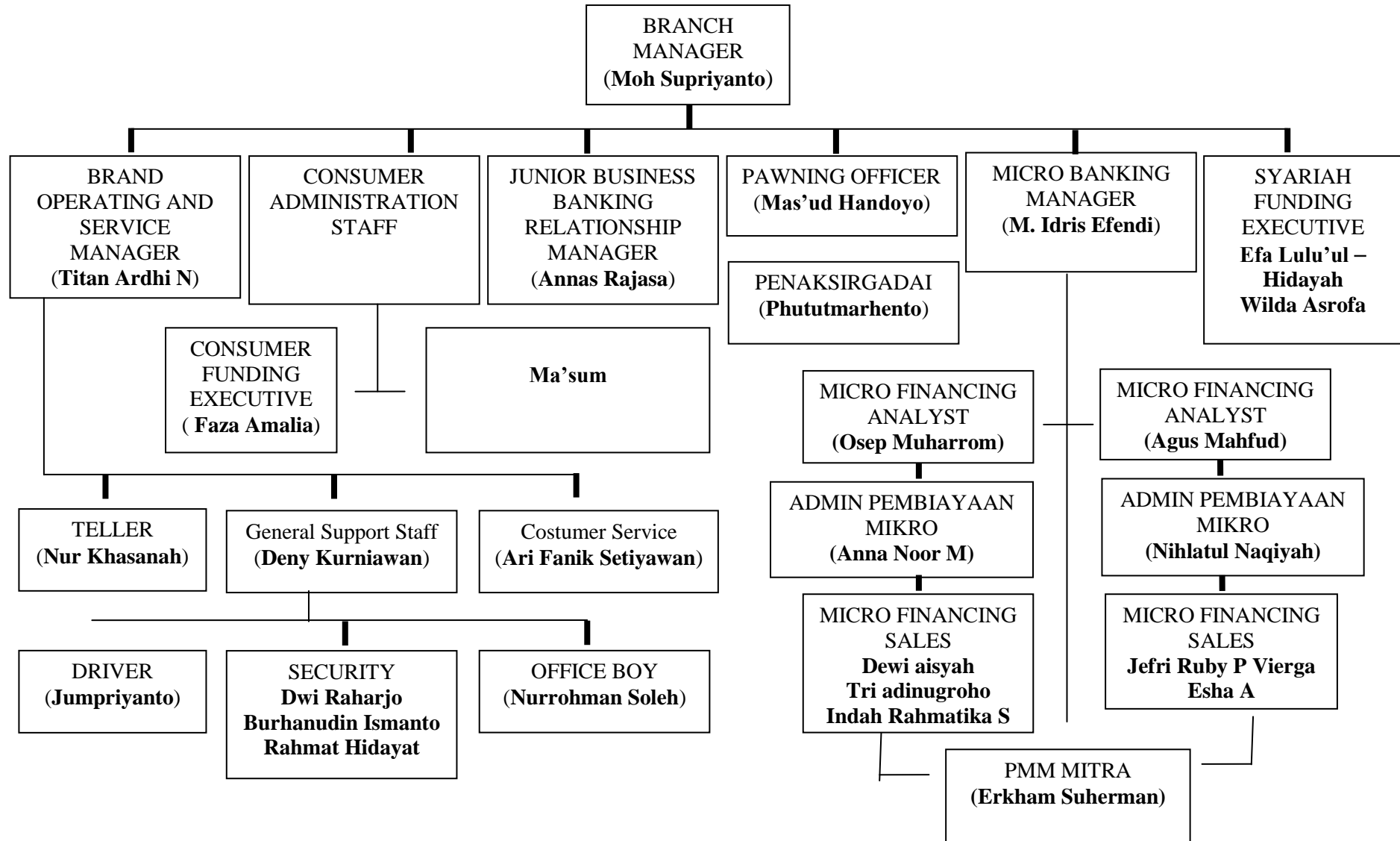


Tabel : 4.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jepara



(Harap diisi lengkap untuk kelengkapan proses)

PERMOHONAN NASABAH

Pengajuan : Baru Perbaikan Take Over
 Jenis Pembiayaan : PM Tunas PM Madhya PM Iman
 Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja Investasi
 Jumlah Pembiayaan yang diajukan : Rp.
 Jangka Waktu :

DATA PRIBADI PEMOHON / KEY PERSON BADAN USAHA

Nama :
 Gelar :
 Tanggal/tanggal Lahir :
 Nama Ibu Kandung :
 No. KTP/SIM/Passport :
 No. NPWP¹⁾ :
 Alamat Tempat Tinggal :
 RT/RW :
 Alamat Surat Menyurat :
 RT/RW :
 Telepon Rumah dan HP :
 Status Rumah : Sendiri Kontrak / Sewa Dinas Keluarga Lainnya
 Nama Badan Usaha¹⁾ :
 Group Usaha¹⁾ :
 Jumlah Karyawan :
 Status Tempat Usaha : Sendiri/Keluarga Sewa
 Alamat Tempat Usaha :
 RT/RW :
 Alamat Surat Menyurat :
 RT/RW :
 Telepon Rumah dan HP :
 Status Rumah : Sendiri Kontrak / Sewa Dinas Keluarga Lainnya

DATA USAHA

Bentuk Usaha : Perorangan Badan Usaha
 Nama Badan Usaha¹⁾ :
 Group Usaha¹⁾ :
 Jumlah Karyawan :
 Status Tempat Usaha : Sendiri/Keluarga Sewa
 Alamat Tempat Usaha :
 RT/RW :
 Nilai Persediaan Barang Dugaan posisi terakhir : Rp.
 Realisasi penjualan per bulan selama 1 tahun terakhir : Rp.
 Biaya operasional, umum dan administrasi : Rp.
 Rencana penjualan 1 tahun ke mendatang : Rp.

DATA KELUARGA

Nama Istri / Suami :
 Tempat / Tanggal Lahir :
 Pekerjaan :
 Penghasilan/bulan :
 Nama :
 Hubungan :
 Alamat Rumah :
 RT/RW :

DATA KERABAT YANG DAPAT DIHUBUNGI

Nama :
 Hubungan :
 Alamat Rumah :
 RT/RW :
 Nama Waris :
 Hubungan :
 No. KTP / SIM / Identitas lainnya :
 Tanggal berdirinya identitas sd. :

DATA PENGHASILAN

Omzet penjualan per hari : Rp.
 Omzet penjualan per bulan : Rp.
 Laba usaha per bulan : Rp.
 Penghasilan lain bersih per bulan : Rp.
 Total Penghasilan bersih per bulan : Rp.
 Biaya hidup keluarga per bulan : Rp.
 Total penghasilan ditambah per bulan : Rp.
 Kemampuan Mengangsur per bulan : Rp.

DATA PINJAMAN

Nama Bank / Leasing	Jenis Pinjaman	Jumlah Pinjaman	Jumlah Angsuran	Jatuh Tempo

Contoh Soal: Pembiayaan Mikro Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara

Japin furniture mengajukan pembiayaan modal kerja Rp. 20.000.000 yang mana dioeruntukkan untuk modal usaha (pembelian bahan baku). Omset perbulan sebesar Rp. 40.000.000 dengan HPP 20%, biaya-biaya yang terkait lainnya (tenaga kerja, Rp 2.6000.000/ 2 orang + biaya operasional Rp 2.6000.000 dalam 1 Bulan). Untuk biaya lain-lain (hidup selama 1 Bulan Rp. 3.000.000).

Jawab

Angsuran di Bank Syariah Mandiri Rp. 20.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sebesar Rp. 765.000, margin /tahun 37,67% per 3 tahun, 1,05 per 1tahun. 22% /tahun (anuitas).

omset	x	HPP	=	Jumlah
40000000	x	70%	=	28,000,000.00
Biaya Tenaga Kerja			=	2,600,000.00
Biaya Operasional			=	2,600,000.00
		Jumlah	=	33,200,000.00
Omset /bulan			=	40,000,000.00
omset-Operasional			=	6,800,000.00
Laba				6,800,000.00
Biaya Hidup			=	3,000,000.00

laba-Biaya hidup		3,800,000.00
Biaya yang diangsur	=	3,800,000.00
Angsuran		765,000.00
DSR	=	$\frac{\text{Total Angsuran}}{\text{Biaya Yang Ditungg}}$
	=	$\frac{765,000.00}{3,800,000.00}$
DSR	=	20,13% / 0,2013

Sedangkan aturan DSR Bank Syariah Mandiri adalah 40%. Hal ini dapat dikategorikan berdasarkan analisa nasabah masih wajar dan mengcover kemampuan mengangsur karena masih ada sisa.

HASIL WAWANCARA BANK SYARIAH MANDIRI CABANG JEPARA

No	Hari, Tanggal	Nama dan Jabatan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Senin, 5 Juni 2017	Moh Supriyanto (<i>Branch manager</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. kriteria prinsip kehati-hatian Bank Syariah Mandiri adalah? 2. Batas maksimum penyaluran dana Bank Syariah Mandiri ? 3. Apakah pernah Bank Syariah Mandiri melakukan restrukturisasi pembiayaan pada industry mebel? 4. Fatwa DSN No.40 /DSN-MUI/XI 2003 pasal 3 ayat I tidak boleh bertentangan dengan syariah, bagaimana keadaan sebenarny dilapangan? 5. Kenapa mebel sudah dikategorikan warning dari pusat, masih tetap diberikan pembiayaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring diperketat 2. Untuk pihak terkait 20%, dan pihak tidak terkait 30% semuanya dalam batas aman 3. Belum pernah dilakukan, pembiayaan bermaslah masih dapat diatasi 4. Tidak memberikan pembiaayaan yang menentang Fatwa DSN. 5. Bank Syariah Mandiri apabila tidak membiayai mebel bagaimana bisa berkembang. Sedangkan mayoritas dijepara adalah industry mebel.
2.	Selasa, 09 Mei 2017	Muhammad Idris Efendi (<i>Micro Banking Manager</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasabah terbanyak di Bank Syariah Mandiri adalah? 2. Apakah ada warning dari pusat untuk menghindari pembiayaan mebel? 3. Apakah ada kendala yang penting dalam pembiayaan mebel? 4. Kenapa mebel sudah dikategorikan warning dari pusat, masih tetap diberikan pembiayaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Syariah Mandiri nasabah terbanyak adalah mebel 2. Nasabah mebel kalau bisa harus dihindari 3. Bank Syariah Mandiri dalam mengatasi pembiayaan bermasalah harus cermat. Alhamdulillah udah terselesaikan dengan baik 4. Bank Syariah Mandiri apabila tidak membiayai mebel bagaimana bisa berkembang. Sedangkan mayoritas dijepara adalah industry mebel.

2.	Jum'at, 12 Mei 2017	Agus Mahfud (<i>Analys Micro</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 3. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut? 4. Bagaimana Analys dalam membantu menyelesaikan pembiayaan bermasalah? 5. Adakah kekhawatiran tentang nasabah mebel? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan peraturan PT. Bank Syariah Mandiri 2. BI Cheking, omset, Jaminan, Chross Check, Lingkungan 3. Omset menurun, piutang tak tertagih, kecelakaan, 4. Kelapanagan untuk penagihan, dan pick up angsuran 5. Ada , kalau bisa nasabah mebel dihindari
3.		Osep Muharram (<i>Analys Micro</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja prinsip kehati-hatian PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam mebel? 3. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 4. Bagaimana contoh kasus pembiayaan bermasalah? Berikan contohnya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan peraturan PT. Bank Syariah Mandiri 2. Memitigasi resiko menjual barang dagangan, menjual asset, menjual alat operasional, BI cheking 3. Mengembangkan 5c 4. Sekali dua kali kenal nasabah melakukan chros check
4.	Selasa, 09 Mei 2017	Farisa Rahmilatushifa (<i>Micro Financing Sales</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP sesuai dengan prosedur PT. bank Syariah Mnadiri Jepara 2. Indikatorny memenuhi criteria 5C 3. Jangka waktu nagsuran dalam 6 bulan sudah mulai bermasalah,

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Pada kondisi pembiayaan seperti apa dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah? 4. Produk apa saja yang paling banyak menyumbanag dalam pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 5. Bagaimana contoh kasus pembiayaan bermasalah? Berikan contohnya? 6. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 7. Strategi apa saja yang digunakan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyelesaikan nasabah bermasalah pada industri meubel? 8. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut? 	<p>waktu pembayaran angsuran nasbaah menghindar dan susah ditemui</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Produk terbanyak adalah <i>murabahah</i>. Karena dari pT. Bank Syariah Mandiri pembiayaan mikro menggunakan akad <i>murabahah</i> 5. Tertera pada lampiran 6. Waktu lama dalam pengerjaan mebel, pednudaan pembayaran angsuran dari pihak ketiga, mebel adalah barang sekunder, jadi distribusinya kurang lancer tidak seperti kebutuhan primer 7. Edukasi nasabah, maintenance, daan kepercayaan marketing yang diberikan kepada nasabah tidak ditepati 8. Usaha nasabah macet, cash flow nasabah tidak sesuai, musim lebaran idul fitri, paska tahun baru pendidikan.
5.	Selasa, 09 Mei 2017	Dewi Aisyah (<i>Micro Financing Sales</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 3. Pada kondisi pembiayaan seperti apa dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah? 4. Produk apa saja yang paling banyak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP sesuai dengan prosedur PT. bank Syariah Mnadiri Jepara 2. Omset usaha yang dijalankan, karakter nasabah, usaha ≥ 1 tahun, jaminan, kemampuan mengangsur 3. Lebih dari 3 bulan macet, uang tidak tetap saran untuk digunakan, pembiayaan banyak bermaslah di antara 50 juta

			<p>menyumbanag dalam pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara?</p> <p>5. Bagaimana contoh kasus pembiayaan bermasalah? Berikan contohnya?</p> <p>6. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara?</p> <p>7. Strategi apa saja yang digunakan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyelesaikan nasabah bermasalah pada industri meubel?</p> <p>8. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut?</p>	<p>4. Produk terbanyak adalah <i>murabahah</i>. Karena dari pT. Bank Syariah Mandiri pembiayaan mikro menggunkan akad <i>murabahah</i></p> <p>5. Tertera pada lampiran</p> <p>6. Mark up jaminan, observasi ingkungan, informasi nasabah tidak sesuai,</p> <p>7. Rutin penagihan pihak ke-3 dari pihak nasbah ke yang lain, Perpenjangan waktu angsuran, Restrukturisasi jumlah nominal angsuran (untuk mebel belum ada)</p> <p>8. Biaya Restru mahal, nasabah susah ditemui, SP I, II, III yag diberikan tidak dihiraukan nasbah, Klam Asuransi Askrido, Lelang BPN,</p>
6.	Rabu, 10 Mei 2017	Erkham Suherman (PMM MITRA)	<p>1. Apa yang dilakukan seorang collection terhadap nasabah?</p> <p>2. Penyumbang terbanyak Nasabah Bermasalah di Bank Syariah Mandiri adalah?</p> <p>3. Strategi apa saja yang digunakan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyelesaikan nasabah bermasalah pada industri meubel?</p> <p>4. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut?</p>	<p>1. Tidak membuat nasabah menjadi jera dalam waktu pengumpulan dana, penekananan kepada nasabah bahwa angsuran adalah kewajibannya.</p> <p>2. Industry mebel</p> <p>3. Mengetahui karakter nasabah, kemampuan bayar angsuran</p> <p>4. Pengetahuan nasabah tentang kewajiban mengangsur kurang, janji palsu, susah ditemui kalau sudah jatuh tempo</p>
				6.

7.	Senin, 15 mei 2017	Abdullah Faqih (<i>Micro Financing Sales</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 3. Pada kondisi pembiayaan seperti apa dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah? 4. Produk apa saja yang paling banyak menyumbang dalam pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 5. Bagaimana contoh kasus pembiayaan bermasalah? Berikan contohnya? 6. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 7. Strategi apa saja yang digunakan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyelesaikan nasabah bermasalah pada industri meubel? 8. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP sesuai dengan prosedur PT. Bank Syariah Mandiri Jepara 2. Indikatornya memenuhi kriteria 5C 3. Usaha menurun, kondisi Alam, karakter nasabah kurang baik, angsuran pertama telat 4. Produk terbanyak adalah <i>murabahah</i>. Karena dari pT. Bank Syariah Mandiri pembiayaan mikro menggunakan akad <i>murabahah</i> 5. Tertera pada lampiran 6. Musim hari raya, 7. Maintenance harus diutamakan, hubungan emosional nasabah dan marketing 8. Harus menunggu Call 5, UU konsumen, UU perbankan syariah
8.	Senin, 15 mei 2017	Indah Rahmatika Sari (<i>Micro Financing Sales</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP sesuai dengan prosedur PT. Bank Syariah Mandiri Jepara 2. 5c, usaha lancer, omset, jaminan 3. Usaha sepi, over finance, piutang tak tertagih

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Pada kondisi pembiayaan seperti apa dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah? 4. Produk apa saja yang paling banyak menyumbanag dalam pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 5. Bagaimana contoh kasus pembiayaan bermasalah? Berikan contohnya? 6. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 7. Strategi apa saja yang digunakan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyelesaikan nasabah bermasalah pada industri meubel? 8. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Produk terbanyak adalah <i>murabahah</i>. Karena dari pT. Bank Syariah Mandiri pembiayaan mikro menggunakan akad <i>murabahah</i> 5. Tertera pada lampiran 6. Eksternal, karakter nasabah jelek, nasabah tidak punya surat perjanjian pada phak ketiga 7. Diingatkan dari 7,3,2 hari 8. Sengaja lupa, susah ditemui
9.	Selasa, 16 Mei 2017	Tri Adi Nugroho (<i>Micro Financing Sales</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 3. Pada kondisi pembiayaan seperti apa dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah? 4. Produk apa saja yang paling banyak menyumbanag dalam pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP sesuai dengan prosedur PT. Bank Syariah Mandiri Jepara 2. Indikatorny memenuhi criteria 5C 3. Iktikad tidak baik, pembiayaan belum satu tahun meminta tambah modal baru, tingkah laku nasabah aneh, nasabah meminta blokir dalam waktu 2-3 bulan 4. Produk murabahah 5. Tertera pada lampiran 6. Piutang tak tertagih, bencana, gaya hidup tinggi

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana contoh kasus pembiayaan bermasalah? Berikan contohnya? 6. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 7. Strategi apa saja yang digunakan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyelesaikan nasabah bermasalah pada industri meubel? 8. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Komunikasi baik, ketempat nasabah mulai 2A untuk mencegah kemacetan, Nasabah susah ditemui, jarak nasabah jauh, komunikasi nasabah susah 8. Nasabah susah ditemui, jarak tempuh jauh, komunikasi nasabah susah
10.	Selasa, 16 Mei 2017	Jefri Ruby Pranata (<i>Micro Financing Sales</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana SOP Pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 2. Apa saja indikator untuk menentukan kualitas pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 3. Pada kondisi pembiayaan seperti apa dikategorikan sebagai pembiayaan bermasalah? 4. Produk apa saja yang paling banyak menyumbang dalam pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 5. Bagaimana contoh kasus pembiayaan bermasalah? Berikan contohnya? 6. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP sesuai dengan prosedur PT. Bank Syariah Mandiri Jepara 2. Indikatornya memenuhi kriteria 5C 3. Nasabah tidak bisa membayar angsuran jatuh tempo 4. Produk murabahah 5. Tertera pada lampiran 6. Tidak bisa membayar, piutang tak tertagih, usaha menurun, usaha nasabah tertipu, bencana 7. Penaguhan rutin, pemeberian SP, Take over. 8. Nasabah susah ditemui, janji palsu

			<p>7. Strategi apa saja yang digunakan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jepara dalam menyelesaikan nasabah bermasalah pada industri meubel?</p> <p>8. Kendala apa saja yang menghambat penyelesaian pembiayaan</p>	
--	--	--	---	--

HASIL WAWANCARA PIHAK NASABAH

NO	Hari, Tanggal	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selasa, 16 Mei 2017	Taufik Rohman Sinanggul RT 38/RW 07 Pendidikan SI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penyebab pembiayaan bermasalah pada industry mebel? 2. Berapa jumlah karyawan industry mebel? 3. Apakah dalam pemesanan mebel ada perjanjian tertulis? 4. Apakah dalam pembuatan mebel ada batasan waktu? 5. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 6. Usaha apa saja yang diproduksi? 7. Apakah penjualan mebel ada patokan harga? 8. Dalam industry mebel apakah ada penyuluhan dari pemerintah tentang mebel? 9. Apakah bapak ingin penjualan mebel dengan ekspor? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak ke-3 susah mengeluarkan uang 2. Jumlah karyawan ada 6 3. Untuk pemesanan tidak ada perjanjian tertulis, melainkan menggunakan kepercayaan 4. Tidak adanya batasan, karena bukan satu-satunya nilai uang 5. Medan 6. Kursi, meja, bahan komponen (meja, kursi) 7. Harga tidak ada patokannya 8. Belum pernah ada penyuluhan dari pemerintah 9. Untuk usaha ekspor persyaratanny susah
2.	Selasa, 23 Mei 2017	Arsanul Hakim Dk. Kauman RT 02/RW03 Pendidikan : SMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penyebab pembiayaan bermasalah pada industry mebel? 2. Berapa jumlah karyawan industry mebel? 3. Apakah dalam pemesanan mebel ada perjanjian tertulis? 4. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga tidak stabil, drop harga lebih murah dari toko lain 2. Dikerjakan sendirian 3. Tidak ada perjanjian tertulis 4. Pemesanan mebel dari Blora, Cepu, Rembang 5. Usaha jasa penjualan dagangan mebel

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Usaha apa saja yang diproduksi? 6. Bagaimana menyikapi angsuran pada perbankan? 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Angsuran bank no 1. Dan kebutuhan rumah tangga no 2
3.	Rabu, 17 Mei 2017	Yeni Afifah Alamat: Jepara Pendidikan: SMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penyebab pembiayaan bermasalah pada industry mebel? 2. Berapa jumlah karyawan industry mebel? 3. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 4. Usaha apa saja yang diproduksi? 5. Strategi apa supaya keuangan tetap lancar? 6. Apakah penjualan mebel ada patokan harga? 7. Kendala dalam usaha mebel adalah? 8. Dalam industry mebel apakah ada penyuluhan dari pemerintah tentang mebel? 9. Bagaimana menyikapi angsuran pada perbankan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebabnya ada dipihak eksoprtir, pernah macet di Bali 2. Jumlah karyawan 13 karyawan 3. Pemesanan mebel dari Propinsi Jambi 4. Usaha yang diproduksi finishing meja, kursi dan sebagainya 5. Terima keuntungan dari penjualan sedikit demi sedikit untuk biaya angsuran dan kebutuhan lainnya 6. Patokan harga tidak ada menyesuaikan pasar 7. Kendala dalam keuangan dalam menjalankan usaha 8. Blum pernah ada penyuluhan dari pemerintah 9. Disihkan sedikit demi sedikit dari keuntungan penjualan barang
4.	Kamis, 18 Mei 2017	Anna Ardianingsih Tahunan RT 02, RW 01 Pendidikan D3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penyebab pembiayaan bermasalah pada industri mebel? 2. Strategi apa supaya keuangan tetap lancar? 3. Kapan usaha mebel dimulai? 4. Berapa jumlah karyawan industry 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak ke-3 menjadi kendala ada penundaan barang 2. Disisihkan uang per-minggu untuk mengangsur 3. Usaha mebel dimulai pada tahun 2003

			<p>mebel?</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Bagaimana kualitas produk mebel? 6. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 7. Usaha apa saja yang diproduksi? 8. Apakah penjualan mebel ada patokan harga? 9. Apakah dalam pemesanan mebel ada perjanjian tertulis? 10. Sistem pemasaran produk menggunakan apa? 11. Kendala dalam usaha mebel? 12. Bagaimana mengatasi persaingan pasar yang tidak sehat? 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jumlah karyawan produksi ada 5 orang 5. Kualitas produk yang diutamakan adalah konstruksi barang 6. Pemesanan barang dari dalam negeri (ambon, medan) dan luar negeri (india) 7. Usaha yang diproduksi adalah bikin tempat tidur 8. Patokan harganya bervariasi tergantung kualitas kayu 9. Pemesanan dan penjualan tidak ada perjanjian tertulis hanya kepercayaan 10. Pemasaran menggunakan facebook 11. Tukang tidak berangkat kerja 12. Jujur saja dalam penjualan
5.	Jum'at, 19 Mei 2017	Jariyah Alamat : Jepara Pendidikan SLTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala di mebel adalah? 2. Bagaimana Penyebab pembiayaan bermasalah pada industry mebel? 3. Berapa jumlah karyawan industry mebel? 4. Apakah dalam pemesanan mebel ada perjanjian tertulis? 5. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 6. Usaha apa saja yang diproduksi? 7. Berapa hari pengiriman barang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga mebel susah, anak muda pada tidak suka pertukangan mebel, keuangan atau modal, 2. Pemesanan barang tidak diambil, piutang tak tertagih 3. Jumlah karyawan ada 5 4. Tidak ada perjanjian tertulis, hanya sistem kepercayaan 5. Pemesanan berasal dari Sumatera dan Tasik jawa Barat

			<p>mebel?</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Apakah penjualan mebel ada patokan harga? 9. Dalam industry mebel apakah ada penyuluhan dari pemerintah tentang mebel? 10. Bagaimana mengatasi persaingan pasar yang tidak sehat? 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Dalam bidang pembuatan mebel tergantung pemesanan dari bahan mentah sampai jadi 7. Penjualan barang mebel 1 bulan berlangsung 2 kali 8. Mengikuti pemasaran harga yang ada 9. Pemerintah harus ikut campur dan menentukan harga. Serta belum ada pelatihan dari pemerintah 10. Biarkan saja mereka jualan tidak sehat, nanti tidak akan bertahan lama
6.	Selasa, 23 Mei 2017	Abdul Jalil Alamat : kauman Pendidikan : D3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala di mebel adalah? 2. Kapan usaha mebel dimulai? 3. Penjualan dilakukan ke berapa toko? 4. Apakah dalam pemesanan mebel ada perjanjian tertulis? 5. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 6. Usaha apa saja yang diproduksi? 7. Berapa hari pengiraman barang mebel? 8. Apakah penjualan mebel ada patokan harga? 9. Dalam industri mebel apakah ada penyuluhan, bantuan dari pemerintah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana untuk usaha, bahan baku naik, mebel diluar jepara banyak, sumberdaya manusia kurang minat untuk kalangan muda 2. Usaha dimulai pada tahun 1998 3. Penjualan dilakukan ke beberapa toko untuk memutarakan penghasilan 4. Ada perjanjian tertulis dengan DP 20-30% 5. Pemesanan berasal dari jepara 6. Mebel dalam pegerjaan kursi, meja, buffet, Almari 7. Pengiriman barang satu bulan 3-4 kali

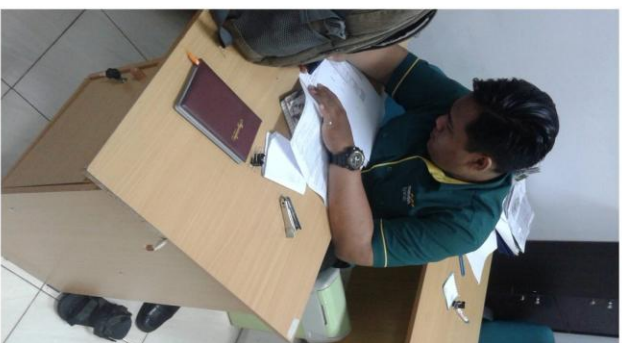
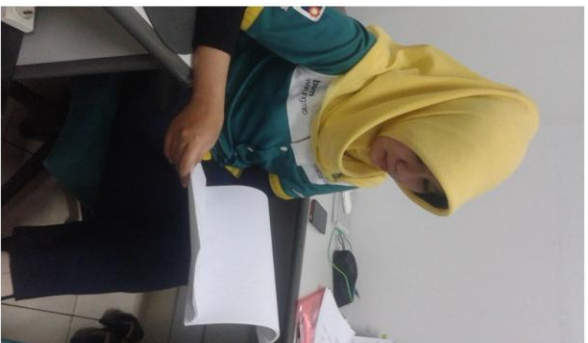
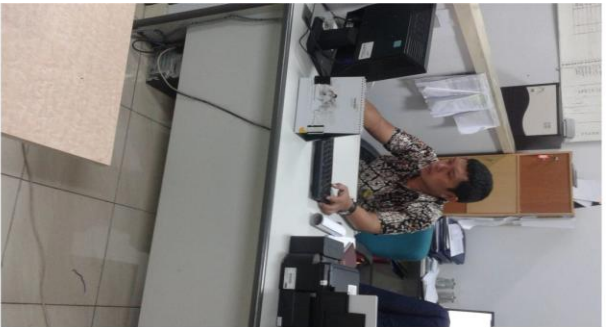
			<ul style="list-style-type: none"> 10. Bagaimana mengatasi persaingan pasar yang tidak sehat? 11. Strategi apa supaya keuangan tetap lancar? 	<ul style="list-style-type: none"> 8. Patokan harga tergantung kualitas barang 9. Belum dapat penyuluhan secara menyeluruh, dan bantuan tidak ada 10. Kualitas yang bagus dipertahankan 11. Pembatasan dana untuk keperluan pribadi
7.	Rabu, 24 Mei 2017	Ngadirin Alamat: Tahunan Pendidikan SMA	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penyebab kegagalan pada industri mebel? 2. Apakah dalam pemesanan mebel ada perjanjian tertulis? 3. Usaha apa saja yang diproduksi? 4. Jumlah karyawan pada saat ini? 5. Bagaimana mengatasi persaingan pasar yang tidak sehat? 6. Dalam industry mebel apakah ada penyuluhan dari pemerintah tentang mebel? 7. Kendala dalam pemasaran online? 8. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kegagalan dalam bentuk pintu lengkung, ada pihak sabotase 2. Pemesanan tertulis dengan Dp 50% 3. Tergantung pemesanan nasabah 4. Jumlah karyawan ada 6 5. Dibantu dan dikerjakan bantuan dengan baik kualitas, konstruksi yang dipertahankan 6. Pihak pemerintah belum ada penyuluhan yang maksimal untuk industry mebel 7. Bentuk, ukuran tidak sesuai 8. Dari Jakarta, Makasar, Bandung Luar negeri Malaysia dan vietnam
8.	Kamis, 18 Mei 2017	Sofiatul Alamat: Jepara Pendidikan SMA	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah karyawan industry mebel? 2. Apakah dalam pemesanan mebel ada perjanjian tertulis? 3. Apakah dalam pembuatan mebel 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Karyawan mebel ada 14 orang 2. Tidak ada perjanjian tertulis, hanya dengan kepercayaan. Kalau belum kenal dengan DP 50%

			<p>ada batasan waktu?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pemesanan mebel berasal dari daerah mana? 5. Usaha apa saja yang diproduksi? 6. Apakah penjualan mebel ada patokan harga? 7. Dalam industry mebel apakah ada penyuluhan dari pemerintah tentang mebel? 8. Kendala dalam industri mebel? 9. Berapa hari pengiraman barang mebel? 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Tidak adanya batasan waktu 4. Pengiriman barang ke Palembang dan melayani daerah Jepara sendiri 5. Usaha jasa finising 6. Tidak adanya harga yang jelas 7. Belum pernah ada penyuluhan dari pemerintah 8. Kendala dana 9. Pengiriman barang dilakukan 1-2 kali
--	--	--	---	---

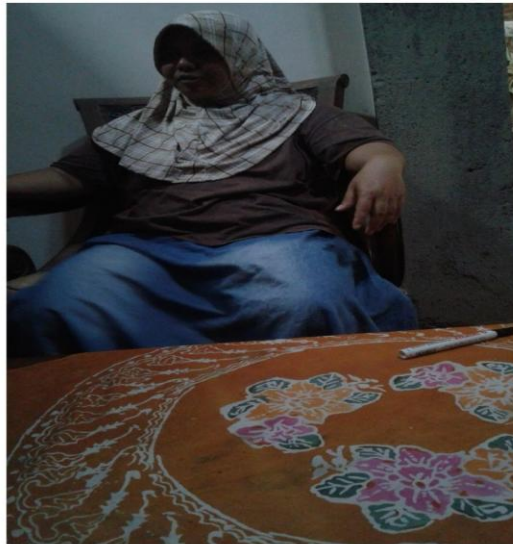
HASIL WAWANCARA PIHAK AHLI KEUANGAN

NO	Hari, Tanggal	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Rabu, 6 September 2017	Ahli keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kategori pembiayaan bermasalah? 2. Kendala apa saja yang menghambat penyaluran pembiayaan? 3. Strategi apa saja yang digunakan dalam menyelesaikan nasabah bermasalah? 4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pembiayaan bermasalah? 5. Pendampingan setelah pencairan itu apakah diperlukan dalam penyaluran pembiayaan? 6. Gejala atau penyebab pembiayaan bermasalah apa penyebabnya? 7. Bagaimana solusi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angsuran tidak tepat, tidak digunakan semestinya, usaha bangkrut 2. Karakter nasabah, modal tidak digunakan semestinya, tanggung jawab nasabah kurang 3. Selektif memilih nasabah, chross check tetangga, penguatan akad 4. Kesulitan eksekusi jaminan, nasabah susah ditemui, selalu ingkar janji, banyak alasan 5. Pendampingan sangat diperlukan, tetapi kendalanya keterbatasan SDM serta nasabah tidak mau didampingi 6. Angsuran diperpanjang, margin diturunkan 7. Kajian atau pembekalan SDM, akad dijelaskan secara detail, edukasi nasabah atau arahan

Pihak Perbankan



Pihak Nasabah



Produk Mebel



Biodata Penulis



Nama : Amin Mahfud
Alamat : Nyamplungan RT 01/
RW 05, Karimunjawa
Jejara, Jawa Tengah
Hp : 081328166104
email : amin.mahfud.003@gmail.com
Ibu : Khomiyati
Bapak : Kasin
Saudara : anak ke-3 dari tiga bersaudara
kandung : 1. Muhammad Firdaus Anwar
S. Kom.I
2. Ulum Muyasaroh
Saudara : 1. Ahmad Faridhi
Ipar : 2. Sri Murtini Amd

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri IV Karimun Jawa (1997-2004)
2. SMP Negeri I Karimun Jawa (2004-2007)
3. SMK Negeri I Karimun Jawa (2007-2010)
4. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2013-2017)

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus IMM Bidang Organisasi 2014-2015
2. Ketua Pengembangan Sumber Daya Insani Forum Intelektual Ekonomi Syariah periode (2015-2016)
3. Panitia TEMILNAS FOSSEI Regional Yogyakarta (2016)
4. Panitia Seminar International Conference On Islamic Economics and Financial Inclusion, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2015)

